

---

Pelatihan Pembuatan Pestisida Nabati Ramah Lingkungan di Desa Gambiran  
Kecamatan Mojoagung

Mis Suhartini<sup>1</sup>, Aulia Aisa<sup>2\*</sup>, Lailatul Mathoriyah<sup>3</sup>, Fauzan Achmada<sup>4</sup>, Muchamad  
Rahman Bagus Tohari<sup>5</sup>, Siti Fatimah<sup>6</sup>, Umami Karima<sup>7</sup>

<sup>1,4</sup> Agribisnis, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>2,3</sup> Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>5</sup> Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>6</sup> Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>7</sup> Teknologi Hasil Pertanian, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: [aufiaaisa@unwaha.ac.id](mailto:aufiaaisa@unwaha.ac.id)

---

### ABSTRACT

*The lack of public understanding in the use of natural materials in making environmentally friendly pesticides is the basis for holding outreach to the Gambiran Village Farmers Group (POKTAN). Through this activity, it is hoped that farmers can increase their understanding of using natural materials to create works and not incur large costs because they can use materials that are easily accessible for products. This activity was carried out at the Gambiran village sports hall, Mojoagung Jombang on September 7, 2023. The target of this activity was the Gambiran Village farmer group with a total of 6 participants who were able to attend. This workshop and training was accompanied by resource person Mrs. Suhartini, SP, MM. as a lecturer at KH University. A. Wahab Hasbullah Jombang. The approach method in this activity includes lecture methods, discussions, question and answer sessions and practice in front of training participants directly. The results of this socialization received a positive response which can be seen from the results of the training, namely increasing the enthusiasm of residents to be enthusiastic about making vegetable pesticides.*

**Keywords:** Farmers Group, Vegetable Pesticides.

### ABSTRAK

*Kurangnya pemahaman masyarakat dalam pemanfaatan bahan alam dalam pembuatan pestisida yang ramah lingkungan, menjadikan dasar diadakannya sosialisasi kepada Kelompok Tani (POKTAN) Desa Gambiran. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman para petani dalam memanfaatkan bahan alam menjadi sebuah karya dan tidak menggunakan biaya yang besar karena dapat memanfaatkan bahan yang mudah dijangkau untuk produk. Kegiatan ini dilaksanakan di gedung olahraga desa Gambiran Mojoagung Jombang pada tanggal 7 September 2023. Sasaran dalam kegiatan ini adalah para kelompok tani Desa Gambiran dengan jumlah 6 peserta yang bisa hadir. Workshop dan pelatihan ini didampingi oleh narasumber Ibu Mis Suhartini, SP, MM. selaku dosen Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang. Metode pendekatan dalam kegiatan ini meliputi metode ceramah, diskusi, sesi tanya jawab dan praktik di depan peserta pelatihan secara langsung. Hasil dari sosialisasi ini mendapatkan respon positif yang mana dapat dilihat dari hasil pelatihan yaitu menumbuhkan semangat warga untuk antusias dalam membuat pestisida nabati.*

**Kata Kunci:** Kelompok Tani, Pestisida Nabati.

---

### PENDAHULUAN

Pertanian merupakan salah satu sektor yang selama ini masih diandalkan oleh negara Indonesia karena sektor pertanian dapat memberikan banyak kontribusi dalam pembangunan ekonomi. Kontribusi pertanian dalam pembangunan ekonomi diantaranya adalah penyerap tenaga kerja, kontribusi dalam

penyediaan pangan, kontribusi terhadap pendapatan, pertanian sebagai penyedia bahan baku, dan pertanian sebagai sumber devisa (Nur Fadilah, 2021).

Desa Gambiran merupakan salah satu desa di Kecamatan Mojoagung yang mana mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani dikarenakan memiliki tanah yang subur. Desa ini terdiri dari 3 dusun yaitu dusun Gambiran utara, Gambiran selatan, dan Ngrowo. Kelembagaan petani terdiri atas kelompok tani, gabungan kelompok tani, asosiasi komoditas pertanian dan dewan komoditas pertanian nasional.

Kelompok tani (POKTAN) di Desa Gambiran terdiri dari poktan Gambiran selatan dan poktan Ngrowo. Kelompok Tani (POKTAN) adalah kumpulan petani / peternak / pekebun yang dibentuk oleh para petani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota (Muchlisin, 2023). Fungsi POKTAN terdiri dari (1) fungsi kelas belajar dimana Poktan merupakan wadah belajar mengajar bagi anggota untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap agar tumbuh dan berkembang menjadi usaha tani yang mandiri melalui pemanfaatan dan akses kepada sumber informasi dan teknologi sehingga dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan serta kehidupan yang lebih baik; (2) fungsi wahana kerja sama yakni poktan merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama, baik di antara sesama petani dalam poktan dan antar poktan maupun dengan pihak lain, sehingga diharapkan Usaha tani lebih efisien dan mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan serta lebih menguntungkan; dan (3) fungsi unit produksi yakni usaha tani masing-masing anggota Poktan secara keseluruhan merupakan satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi usaha, dengan menjaga kuantitas, kualitas dan kontinuitas (Gayam, 2021).

Pestisida nabati merupakan pestisida yang berbahan dasar dari tumbuhan. Pestisida juga mempunyai keunggulan seperti senyawa yang terkandung mudah terurai sehingga aman bagi lingkungan, murah dan mudah dibuat oleh petani, tidak menyebabkan keracunan pada tanaman, kompatibel apabila dipadukan dengan pengendalian yang lain, serta produk pertanian sehat tidak terdapat residu bahan kimia yang berbahaya (Yuriansyah et al. 2018). Pestisida nabati harus menjadi bagian dari sistem pengendalian hama terpadu, dan hanya digunakan bila diperlukan (tidak digunakan jika tidak terdapat hama yang merusak tanaman). Penggunaan pestisida nabati yang dapat dipadukan dengan musuh alami bila bahan pestisida nabati tersebut tidak beracun bagi musuh alami (Says, 2019).

Berdasarkan analisis situasi, permasalahan yang dihadapi mitra adalah 1) Kurangnya pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan bahan alam sebagai upaya dan inovasi masyarakat desa dalam memanfaatkan pembuatan pestisida yang ramah lingkungan, 2) Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bagaimana cara memanfaatkan peluang pada lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Adapun tujuan program sebagai berikut: 1) Memberikan sosialisasi dan pemahaman akan banyaknya bahan alam yang dapat dimanfaatkan menjadi sebuah karya, 2) Memberikan pelatihan pembuatan pestisida nabati dari bahan alam sebagai kunci dari pemanfaatan sumber daya alam yang ada.

## **METODE**

Sasaran dalam kegiatan ini adalah para kelompok tani Desa Gambiran. Kegiatan ini dilakukan pada 7 September 2023. Dari 15 peserta yang diundang hanya ada 6 peserta yang hadir. Workshop dan pelatihan ini didampingi oleh narasumber Ibu Mis Suhartini, SP, MM. selaku dosen Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode ceramah, diskusi, sesi tanya jawab dan praktik di depan peserta pelatihan secara langsung, sehingga masyarakat paham akan pembuatan dan mengaplikasikan pestisida nabati tersebut. Adapun tahapan dalam kegiatan ini yaitu survei dan meminta izin kepada pihak terkait, membuat contoh produk pestisida nabati yang mana nantinya masyarakat kelompok tani akan mudah untuk mengaplikasikan nya sendiri. Para poktan dengan antusias mengikuti seluruh kegiatan mulai dari pemaparan materi, sampai dengan praktikum oleh peserta pengabdian masyarakat. Mereka juga aktif dalam sesi tanya jawab interaksi antara peserta dan narasumber sangat baik. Evaluasi pelaksanaan program setelah selesai kegiatan pelatihan pembuatan pestisida nabati diharapkan masyarakat kelompok petani ini bisa menerapkan hasil dari pelatihan ini dan menyampaikan ilmu dan pengalamannya kepada masyarakat yang lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembuatan pestisida nabati ini memberikan banyak manfaat diantaranya: 1) Bahannya mudah diperoleh misalnya dari daun, tumbuh-tumbuhan, dan lain sebagainya, 2) Ramah lingkungan karena

menggunakan bahan alami sehingga tidak menyebabkan pencemaran lingkungan karena limbah pengelolaan, 3) Tidak menggunakan bahan kimia, 4) Proses pembuatannya mudah.

Adapun dampak positif dari segi ekonomi, sosial dan sektor lain diantaranya:

- Dampak Ekonomi
  - Biaya Produksi: Pestisida nabati cenderung lebih murah daripada pestisida kimia, sehingga dapat mengurangi biaya produksi bagi petani.
  - Kualitas Hasil Pertanian: Penggunaan pestisida nabati dapat meningkatkan kualitas produk pertanian yang dihasilkan, yang dapat menghasilkan harga yang lebih tinggi di pasar.
- Dampak Sosial
  - Kesehatan Masyarakat: Pestisida nabati umumnya dianggap lebih aman bagi petani dan konsumen karena mereka cenderung kurang toksik. Ini dapat mengurangi risiko kesehatan terkait paparan pestisida kimia.
  - Pemberdayaan Petani: Menggunakan pestisida nabati juga bisa memungkinkan petani untuk memproduksi pestisida mereka sendiri dengan bahan-bahan yang tersedia di sekitar mereka, meningkatkan kemandirian mereka.
- Dampak Sektor Lain
  - Lingkungan: Pestisida nabati umumnya lebih ramah lingkungan daripada pestisida kimia, karena mereka lebih mudah terurai dan memiliki dampak yang lebih rendah pada ekosistem.
  - Keberlanjutan: Penggunaan pestisida nabati bisa berkontribusi pada pertanian berkelanjutan dengan mengurangi ketergantungan pada pestisida kimia yang dapat mencemari tanah dan air.

Akan tetapi penggunaan pestisida nabati juga memiliki keterbatasan karena kurang efektif dalam mengendalikan hama dan penyakit tertentu dibandingkan dengan pestisida kimia. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan solusi yang seimbang antara pestisida nabati dan kimia yang sesuai dengan kebutuhan pertanian lokal dan keberlanjutan lingkungan. Hasil yang dicapai dalam sosialisasi ini adalah memberikan pembelajaran, pendampingan, dan pemberdayaan mengenai pembuatan pestisida nabati dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia di kelompok petani Desa Gambiran Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. Dengan demikian maka diadakannya kegiatan pelatihan ini, dapat menumbuhkan semangat warga untuk antusias dalam membuat pestisida nabati.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa kurangnya pemahaman masyarakat dalam pemanfaatan bahan alam dalam pembuatan pestisida yang ramah lingkungan, menjadikan dasar diadakannya sosialisasi kepada Kelompok Tani (POKTAN) Desa Gambiran. Diharapkan melalui sosialisasi ini dapat meningkatkan pemahaman para petani dalam memanfaatkan bahan alam menjadi sebuah karya dan tidak menggunakan biaya yang besar karena dapat memanfaatkan bahan yang mudah dijangkau untuk produk. Hasil dari sosialisasi ini mendapatkan respon positif yang mana dapat dilihat dari hasil pelatihan yaitu menumbuhkan semangat warga untuk antusias dalam membuat pestisida nabati.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Gayam, Gapoktan. (2021). Kelompok Tani (GAPOKTAN / POKTAN) - Desa Gayam.
- Ikhsan, Lutfi Samaduri. (2019). Pelatihan Pembuatan Pestisidan Nabati. *MONSU'ANI TANO :Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(2).
- Muchlisin, Riadi. (2023). Pengertian, Fungsi, Ciri Dan Penumbuhan.
- Nur Fadilah, Muhamad. (2021). Peran Sektor Pertanian dalam Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Halaman 1- Kompasiana.com.
- Says, Maulana. (2019). Perbedaan Pestisida Kimia dan Pestisida Nabati untuk Tanaman.
- Yuriansyah, Lisa Erfa, Destieka Ahyuni, and Hidayat Syaputra. (2018). Pelatihan Teknik Pembuatan Pestisida Nabati pada Kelompok Tani Serumpun Mandiri Mekarjaya Kecamatan Sekincau Lampung Barat. *Prosiding Seminar Nasional Penerapan IPTEKS*, 38-43.